

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Skripsi, Januari 2022  
Nur Fajri Idharuddin

Hubungan Penggunaan KB Suntik Dengan Kejadian Amenore Di PMB Endah  
Wulansari, Congkrang Muntilan

Xiii+ 40 Halaman+ 10 Tabel+ 9 Lampiran+ 2 Skema

**Abstrak**

KB atau keluarga berencana merupakan suatu program dari pemerintah untuk menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertumbuhan penduduk yang berlebih. KB suntik adalah jenis KB yang memiliki kandungan hormonal, jenis KB suntik terdiri dari KB suntik 1 bulan dan KB suntik 3 bulan. Masalah yang mungkin muncul dari KB suntik ini adalah amenorea (tidak dapat haid), perdarahan /perdarahan bercak (spotting), meningkatnya berat badan. Metode penelitian adalah penelitian analitik dengan desain cross section yaitu studi epidemiologi yang mempelajari tentang prevalensi, distribusi maupun hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan penggunaan KB suntik dengan kejadian amenore di PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan dengan jumlah responden 43 akseptor. Hasil penelitian hubungan penggunaan KB suntik dengan kejadian amenore diproses dengan menggunakan uji chi square didapat nilai signifikansi  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penggunaan KB suntik dapat mengakibatkan kejadian amenore, presentase amenore terbanyak terjadi pada jenis KB suntik 3 bulan. Bagi PMB atau bidan hendaknya diadakan konseling dan penyuluhan yang intensif terhadap akseptor KB suntik baru, sehingga diperoleh pemahaman terkait dengan risiko terjadinya kejadian amenore setelah penyuntikan ulang kontrasepsi.

Kata kunci : Penggunaan KB suntik, kejadian amenore  
Pustaka : 21 (2011-2021)

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH  
NGUDI WALUYO UNIVERSITY**

Thesis, January 2022  
Nur Fajri Idharuddin

Xiii+ 40 Pages+ 10 Tables+ 9 Appendices+ 2 Schematics

Relationship between the use of injectable contraception and the incidence of amenorrhea at PMB Endah Wulansari, Congkrang Muntilan

**Abstract**

KB or family planning is a program from the government to reduce the birth rate and control excessive population growth. Injectable contraception is a type of contraception that has a hormonal effect, the type of injectable contraception consists of injectable contraceptives for 1 month and injectable contraceptives for 3 months. Problems that may arise from this injectable contraceptive are amenorrhea (unable to menstruate), bleeding / spotting, fever and weight. The research method is an analytic study with a cross-sectional design, namely an epidemiological study that studies prevalence, distribution and relationships. This study aims to determine whether there is a relationship between the use of injectable contraceptives and the incidence of amenorrhea in PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan with a total of 43 respondents. The results of the relationship between the use of injectable contraceptives and the incidence of amenorrhea using the chi square test obtained a significance value of  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), so  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The use of injectable contraception can cause amenorrhea, the most percentage of amenorrhea occurs in the 3-month type of injectable contraception. For PMB or midwives, intensive counseling and outreach are given to acceptors of new injectable contraception, so that an understanding is obtained regarding the risk of occurrence after re-injection of contraception.

Keywords: Use of injectable family planning, the incidence of amenorrhea  
Libraries : 21 (2011-2021)